BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu, proyek biasanya membutuhkan bermacam keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan resources (sumber daya) yaitu man (manusia), material (bahan bangunan), machine (peralatan), method (metode pelaksanaan), money (uang), information (informasi), dan time (waktu).

Penerapan sistem manajemen mutu adalah suatu keputusan strategis bagi suatu organisasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan. Manfaat potensial suatu organisasi yang mengimplementasikan sistem manajemen mutu berdasarkan standar internasional adalah : kemampuan untuk menyediakan produk dan jasa secara konsisten yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan persyaratan hukum serta peraturan yang berlaku, memfasilitasi peluang untuk menigkatkan kepuasan pelanggan, menangani risiko dan peluang yang terkait dengan konteks dan tujuannya, kemampuan untuk menunjukkan kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen mutu yang di tentukan.

Dalam hal ini kontraktor bertujuan ingin bersaing dengan kontraktor lain agar mendapatkan kepuasan pelanggan, maka dari itu kontaktor berusaha meningkatkan manajemen mutunya. Demikian juga dengan RSUD Pasaman Barat guna membantu pelayanan publik dan membantu orang-orang sakit pemerintah pasaman barat melakukan pembangunan lagi untuk rumah sakit daerah pasaman barat ini, agar mempunyai fasilitas yang lengkap dan memadai, dan muncul pertanyaan "*apakah proyek pembangunan RSUD Pasaman Barat sudah sesuai dengan mutu ? "*.

Jadi berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem manajemen mutu pada proyek pembangunan RSUD pasaman barat. Maka dari itu penulis mengankat judul : **"Penerapan Sistem Menajemen Mutu Standar ISO 9001-2015 Pada Proyek Pembangunan RSUD Pasaman Barat".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen mutu pada perusahaan jasa konstruksi ?
2. Apa saja faktor-faktor kendala utama dalam menerapkan sistem manajemen mutu konstruksi bagi kontraktor ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi implementasi sistem manajemen mutu yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor kendala utama dalam menerapkan sistem manajemen mutu konstruksi bagi kontraktor pelaksana.

1.4 Batasan Penelitian

1. Pengolahan data kuisioner dengan menggunakan software SPSS versi 25.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibagi menjadi lima bab, berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menguraikan tentang tinjauan secara umum mengenai Mutu, konsep, penerapan sistem manajemen mutu, ISO 9001-2015 , dan studi penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang objek dan lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel. Tahapan penelitian dan bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan hasil kerja menggunakan sistem mutu ISO 9001-2015

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan singkat mengenai analisa hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diusulkan.